

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis/desain penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan *deskriptif correlation*. Menurut Nursalam (2013), penelitian *deskriptif* bertujuan untuk mendeskripsikan (memaparkan) peristiwa-peristiwa yang penting yang terjadi pada masa kini. Deskripsi peristiwa dilakukan secara sistematis dan lebih menekankan pada data faktual daripada penyimpulan. Penelitian *kuantitatif* adalah teknik yang digunakan untuk mengolah data yang berbentuk angka, baik sebagai hasil pengukuran maupun hasil konvensi (Notoatmodjo, 2012). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *cross sectional* dimana data yang menyangkut variabel independen dan variabel dependen dikumpulkan dalam waktu yang bersamaan dengan cara menyebarkan kuesioner kepada responden.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Puskesmas Tawang Sari Sukoharjo pada bulan Oktober 2015.

C. Populasi, sampel dan teknik sampling

1. Populasi

Populasi adalah total dari seluruh unit atau elemen dimana peneliti tertarik. Populasi dapat berupa organisme, orang atau satu kelompok, masyarakat, organisasi, benda, obyek, peristiwa atau laporan yang

semuanya memiliki ciri dan harus didefinisikan secara spesifik (Silalahi, 2012). Populasi dalam penelitian ini adalah pasien penderita DM yang menggunakan BPJS di Puskesmas Tawang Sari Sukoharjo pada bulan Januari – Maret 2015 yaitu sebanyak 64 pasien penderita Diabetes Mellitus

2. Sampel

Sampel adalah bagian tertentu yang dipilih dari populasi (Silalahi, 2010). Sampel dalam penelitian ini adalah pasien di Puskesmas Tawang Sari Sukoharjo. Suharsimi (2010) menyatakan bahwa apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Dalam penelitian ini sampel diambil sebanyak 64 responden.

3. Teknik Sampling

Teknik pengambilan *sampling* adalah suatu proses seleksi sampel yang digunakan dalam penelitian dari populasi yang ada, sehingga jumlah sampel akan mewakili keseluruhan populasi yang ada. Dalam penelitian ini menggunakan *total sampling*. *Total sampling* adalah cara penentuan sampel untuk tujuan tertentu (Hidayat, 2011). Dalam penelitian ini sampel yang diambil harus memenuhi kriteria inklusi maupun kriteria eksklusi.

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2010). Kriteria inklusi dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Pasien diabetes melitus tipe 2

Ditandai dengan : sering kencing, terutama pada malam hari,sering haus,berat badan turun,penglihatan kabur,kelelahan,sering terkena infeksi,penyembuhan luka menjadi lambat. Diagnosa DM tipe II dalam hal ini ditegakkan oleh dokter rumah sakit fasilitas kesehatan tingkat lanjut melalui rujukan balik maupun oleh dokter Puskesmas pada kunjungan lebih dari 2 kali.

- 2) Pasien yang mengikuti program prolanis.

- 3) Bersedia menjadi responden

- b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2010). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah:

- 1) Pasien non BPJS.

- 2) Pasien DM tipe 2 yang baru 2 kali kunjungan ,yang mana diagnosa DM tipe II ditegakkan oleh dokter Puskesmas .

- 3) Pasien yang tidak mengikuti program prolanis

D. Variabel Penelitian

1. Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen, baik yang pengaruhnya positif maupun pengaruhnya negatif (Ferdinand, 2011). Variabel independen dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan tentang DM.
2. Variabel dependen adalah variabel yang menjadi pusat perhatian atau yang dipengaruhi oleh variabel independen (Ferdinand, 2011). Variabel

dependen dalam penelitian ini adalah keaktifan peserta BPJS penderita DM tipe 2 mengikuti program penanggulangan penyakit kronis (Prolanis).

E. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisini Operasional	Alat ukur	Skala	Kategori
Variabel Independent :				
<i>Pengetahuan pasien</i>	Hasil tahu dari manusia terhadap sesuatu, atau segala perbuatan manusia untuk memahami tentang diabetes melitus	Kuesione r	Ordinal	1. Baik : 76% – 100% 2. Cukup : 56% – 75% 3. Kurang : < 56
Variabel Dependen :				
Keaktifan mengikuti prolanis	Seberapa aktif pasien mengikuti program prolanis	Data Rekam Medik	Nominal	1. Aktif 2. Tidak aktif

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan peneliti dalam kegiatan mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis. Instrumen dalam penelitian yaitu kuesioner. Kuesioner adalah daftar pernyataan yang diberikan kepada orang lain bersedia memberikan respon (responden) sesuai dengan permintaan pengguna (Riduwan, 2012).

Kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup. Kuesioner tertutup adalah daftar pernyataan dimana sudah disediakan jawabannya

(Arikunto, 2010). Kuesioner dalam penelitian ini dengan kriteria positif (*favorable*) dengan skor 1 untuk jawaban benar dan skor 0 bila jawaban salah, pernyataan negatif (*unfavorable*) dengan skor 0 untuk jawaban benar dan dengan skor 1 untuk jawaban salah. Dalam kuesioner dalam penelitian menggunakan skala *guttman*. Menurut Hidayat (2011), skala *guttman* merupakan skala yang bersifat tegas dan konsisten dengan memberikan jawaban yang tegas seperti jawaban ya dan tidak, benar dan salah.

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Pertanyaan tingkat pengetahuan

Variabel	Indikator	Pernyataan	Jumlah Soal
Tingkat pengetahuan remaja tentang DM tipe II	1. Pengertian Diabetes Melitus	1,2,3	3
	2. Etiologi dan Klasifikasi	4,5,6,7,8,9	6
	3. Patofisiologi	10,11	2
	4. Patogenesis	12,13,14,15	4
	5. Manifestasi Klinik	16,17,18,19	4
	6. Tatalaksana	20,21,22,23,24,25	6

Untuk variabel keaktifan diukur dengan menggunakan lembar observasi atau checklist berisi tentang waktu kunjungan dan berapa kali kunjungan.

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dan reliabilitas dilakukan untuk melihat sejauh mana ketepatan dan kecermatan alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Alat ukur atau instrumen penelitian yang dapat diterima sesuai standar adalah alat ukur yang telah memenuhi uji validitas dan reliabilitas data. Kuesioner untuk penelitian terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan reliabilitas dengan karakteristik seperti sejenis di luar lokasi penelitian. Rencana uji validitas akan dilakukan di Puskesmas Bulu Sukoharjo.

1. Uji Validitas

Penelitian ini menggunakan uji validitas dengan rumus *product moment* (Arikunto, 2010). Suatu item dikatakan valid jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan bernilai positif. Dikatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$. Pada penelitian ini menggunakan taraf signifikansi 0,05 dan r_{tabel} . Setelah dilakukan uji validitas didapatkan 2 nomor pertanyaan tidak valid yaitu nomor 8 dan 23 untuk selanjutnya nomor yang tidak valid tidak digunakan dalam kuesioner penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Untuk menguji reliabilitas instrumen digunakan *Alpha Cronbach*. Instrumen dinyatakan reliabel nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,60$ (Ghozali, 2009). Hasil uji validitas didapatkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,821 $> 0,60$, sehingga kuesioner cukup dapat dipercaya untuk digunakan penelitian.

H. Pengumpulan Data

Menurut Hidayat (2011), teknik pengumpulan data adalah cara peneliti mengumpulkan data yang akan dilakukan dalam penelitian ini diperoleh dari primer dan data sekunder, yaitu:

1. Data Primer

Data primer diperoleh secara langsung dari sumbernya atau objek penelitian oleh peneliti perorangan atau organisasi (Riwidikdo, 2013). Dalam penelitian ini data primer didapatkan dari pengisian kuesioner

pengetahuan tentang DM tipe 2 dan lembar observasi keaktifan mengikuti prolanis.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapat tidak secara langsung dari objek penelitian (Riwidikdo, 2013). Data sekunder didapatkan dari Puskesmas Tawangsari yaitu jumlah pasien DM tipe 2.

I. Teknik Analisis

1. Pengolahan data

Teknik pengolahan data dan analisa data adalah langkah terpenting untuk memperoleh hasil atau simpulan dari masalah yang diteliti. Data yang sudah terkumpul sebelum dianalisis harus selalu melalui pengolahan data terlebih dahulu. Setelah data terkumpul, maka langkah yang dilakukan berikutnya adalah pengolahan data. Proses pengolahan data (Notoatmodjo, 2012) adalah:

a. *Editing*

Kegiatan ini dilakukan dengan cara memeriksa data hasil jawaban dari kuesioner yang telah diberikan kepada responden dan kemudian dilakukan koreksi apakah telah terjawab dengan lengkap. *Editing* dilakukan di lapangan sehingga bila terjadi kekurangan atau tidak sesuai dapat segera dilengkapi.

b. *Coding*

Kegiatan ini memberi kode angka pada kuesioner terhadap tahap-tahap dari jawaban responden agar lebih mudah dalam pengolahan data selanjutnya.

c. *Tabulating*

Kegiatan ini dilakukan dengan cara menghitung data dari jawaban kuesioner responden yang sudah diberi kode, kemudian dimasukkan ke dalam tabel.

d. Memasukkan Data (*Data Entri*) atau *processing*

Memasukkan data yaitu jawaban dari masing-masing responden dalam bentuk kode (angka atau huruf) dimasukkan ke dalam program atau *software* komputer.

e. Pembersihan data (*Cleaning*)

Apabila semua data dari setiap sumber data atau responden selesai dimasukkan, perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidak lengkapan dan sebagainya, kemudian di lakukan pembetulan atau koreksi, Proses ini disebut pembersihan data (*data cleaning*).

2. Analisis data

a. Analisa univariat

Analisa univariat hanya menghasilkan distribusi dan prosentase dari tiap variabel. Penelitian ini analisis univariat digunakan untuk menjelaskan atau menilai karakteristik responden, yaitu umur, pendidikan dan pekerjaan.

b. Analisa bivariat

Analisa bivariat yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi. Teknik analisa ini digunakan untuk menganalisis ada tidaknya hubungan antara variabel, jika ada hubungan maka berapa besar pengaruhnya.

Menurut Arikunto (2010), analisis bivariat ini menggunakan rumus *Chi square*:

$$X^2 = \sum \frac{(fo - fh)^2}{fh}$$

Keterangan :

X^2 = Korelasi *Chi Square*

fo = Frekuensi yang diperoleh berdasarkan data.

fh = Frekuensi yang diharapkan

Taraf signifikansi yang digunakan adalah 0,05. Jika hasil $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ maka H_0 diterima, sedangkan jika $X^2_{hitung} > X^2_{tabel}$, maka H_0 ditolak, berarti ada hubungan hubungan tingkat pengetahuan terhadap keaktifan dalam program penanggulangan penyakit kronis (prolanis) Penderita DM Tipe 2 di Puskesmas Tawang Sari Sukoharjo.

J. Etika Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian khususnya jika yang menjadi subyek penelitian adalah manusia, maka peneliti harus memahami hak dasar manusia. Manusia memiliki kebebasan dalam menentukan dirinya, sehingga penelitian yang akan dilaksanakan benar-benar menjunjung tinggi kebebasan manusia.

Menurut Hidayat (2011), etika penelitian meliputi:

1. *Informed Consent*

Informed Consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden peneliti dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed Consent* tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Tujuan *informed consent* adalah agar subyek mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya, jika subyek bersedia maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan. Apabila responden tidak bersedia, maka peneliti harus menghormati hak responden. Beberapa informasi yang harus ada dalam *informed consent* tersebut antara lain partisipasi responden, tujuan dilakukannya tindakan, jenis data yang dibutuhkan, komitmen, prosedur pelaksanaan, potensial masalah yang akan terjadi, mafaat, kerahasiaan, informasi yang mudah dihubungi, dan lain-lain.

2. *Anonymity (Tanpa Nama)*

Masalah etika merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subyek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3. *Kerahasiaan (Confidentiality)*

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-

masalahlainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset (Hidayat, 2011).

K. Tahap Penelitian

1. Tahap Persiapan

a. Penyusunan proposal

Sebelum melakukan penyusunan proposal terlebih dahulu peneliti melakukan survey dan observasi awal di Puskesmas Tawang Sari Sukoharjo.

b. Permohonan izin tempat penelitian

Mengajukan permohonan surat izin penelitian kepada pihak akademis yang digunakan sebagai surat tembusan kepada Kepala Puskesmas Tawang Sari Sukoharjo.

2. Tahap Pelaksanaan

a. Meminta data nama dan jumlah pasien di Puskesmas Tawang Sari Sukoharjo

b. Mengambil sampel Puskesmas Tawang Sari Sukoharjo dan didapatkan sampel sebanyak 64 responden

c. Meminta responden dibantu peneliti untuk mengisi kuesioner yang berjumlah 23 pertanyaan yang sebelumnya sudah diuji validitas dan reliabilitas.

3. Tahap Akhir

Setelah seluruh data terkumpul oleh peneliti, kemudian data diolah dalam bentuk penyajian kategorik dan dianalisis menggunakan bantuan SPSS dan dilakukan penyusunan bab IV dan V yang berisi hasil dan pembahasan dan selanjutnya dilakukan seminar skripsi.